

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tradisi kebudayaan kota Palembang yang hingga saat ini masih dilestarikan yakni Festival Perahu Bidar. Agenda wajib bagi yang wisatawan yang berkunjung pada HUT Kota Palembang pada 17 juni ataupun HUT RI pada 17 Agustus yakni menonton lomba Perahu Bidar.

Sejarah Perahu Bidar ini dimulai dari patroli Kesultanan Palembang yang menggunakan Perahu Pencalang mengelilingi 108 anak Sungai di Palembang. Kawasan perairan Palembang harus dijaga khusus dengan Perahu Pencalang. Karena perahu ini cepat pergi dan menghilang, akhirnya dibuat lomba untuk melihat tim mana yang terbaik.

Keseruan dari peserta lomba Perahu Bidar yang memacu dayung secepat mungkin mencapai garis finish, selalu berhasil menyedot perhatian warga Palembang. Peserta yang ikut berpartisipasi pun sangat beragam, mulai dari instansi Pemerintah di Kota Palembang, BUMN, BUMD, hingga PT. Pertamina ikut memeriahkan acara tiap tahunnya.

Sebelum menyaksikan lomba Perahu Bidar, para pengunjung yang datang juga bisa menonton karnaval perahu motor hias. Perahu-perahu motor hias ini dihias berwarna warni dengan tema tradisional ataupun modern. Bahkan untuk menarik pengunjung perahu yang lalu lalang di Sungai Musi ini, juga memberikan hiburan seperti musik dan tarian.

Akan tetapi, masih banyak wisatawan yang tidak mengetahui festival ini karena kurangnya promosi yang dilakukan.

1.2 Permasalahan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, berikut perumusan pokok-pokok persoalan yang harus dibahas, dianalisis, dan di pecahkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mempromosikan Festival Perahu Bidar yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara?
2. Media promosi apa yang tepat untuk digunakan dalam mempromosikan Festival Perahu Bidar?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan, penulis merumuskan tujuan perancangan berupa:

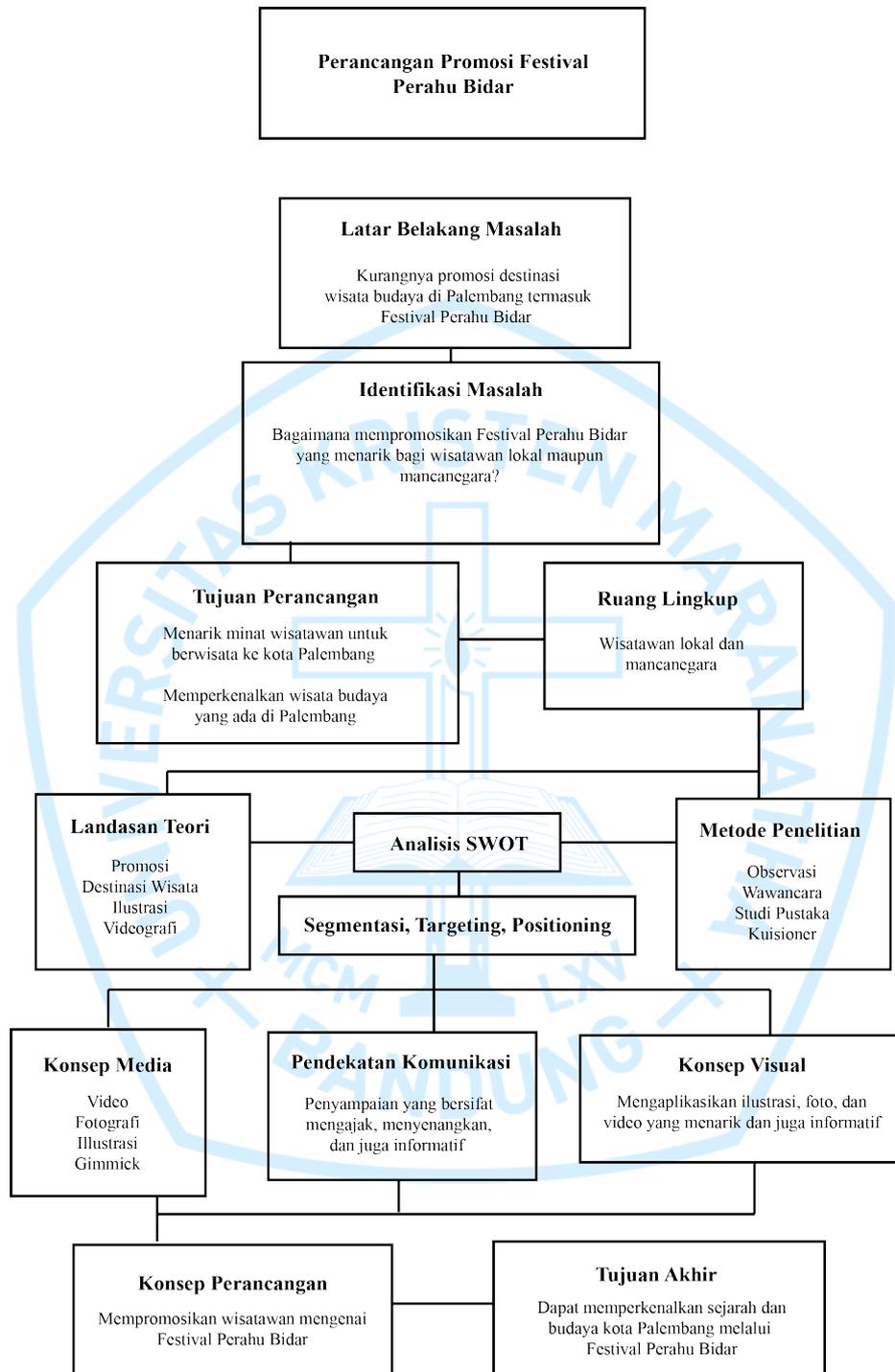
1. Menarik minat wisatawan untuk berwisata ke kota Palembang
2. Memperkenalkan wisata budaya yang ada di Palembang

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang penulis lakukan untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan dengan mencari data dari berbagai sumber seperti buku, internet, artikel terkait, dan lain-lain.
2. Wawancara
Mewawancarai pihak Dinas Pariwisata Palembang dan orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam Festival Perahu Bidar
3. Observasi
Mengumpulkan data dan informasi dengan cara melakukan observasi ke Dinas Pariwisata Palembang
4. Kuesioner
Kuesioner disebarakan secara digital ke segmentasi yang dituju

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan

Sumber : Data pribadi